



Polresta Yogyakarta Gelar Operasi Patuh Progo 2024

YOGYA (KR) - Selama dua minggu, mulai Senin (15/7) hingga Minggu (28/7) Polresta Yogyakarta menggelar Operasi Patuh Progo 2024. Operasi dilaksanakan berdasar perintah Kapolri melalui Kapolda DIY. Dalam Apel Iperasi Patuh Progo 2024 di Mapolresta Yogyakarta, Senin (15/7) Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH menandatangani kepada jajaran Satlantas Polresta Yogyakarta yang dipimpin Kasat Lantas Kopol Maryanto SH MM, agar senantiasa memperhatikan prosedur pelaksanaan operasi yang bertujuan menciptakan tertib berlalu lintas.



KR-Haryadi

Kapolresta Yogyakarta menyematkan pita tanda dimulainya Operasi Patuh Progo 2024 kepada perwakilan anggota Satlantas Polresta Yogyakarta.

Surya Dharma SIK MH mengatakan tujuan utama Operasi Patuh Progo 2024 adalah menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas (laka lintas), Hal itu sesuai dengan tema Operasi Patuh Progo 2024 'Tertib Berla-

lulintas Demi Terwujudnya Indonesia Emas'. Selain itu, operasi juga bertujuan meningkatkan disiplin berlalulintas dan mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcarlantas).

Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH *me-wanti-wanti* jajaran Satlantas Polresta Yogyakarta agar tidak melakukan penyimpangan saat melaksanakan operasi. Tidak dibenarkan anggota Satlantas Polresta Yogyakarta mencari-cari kesalahan pengendara sepeda motor atau mobil. Harus dibedakan antara kesalahan yang tidak disengaja dengan pelanggaran yang disengaja yang bisa menyebabkan terancamnya keselamatan jiwa pengendara lain.

Dalam kesempatan sama, Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kopol Maryanto SH MM menyampaikan lokasi Operasi

Patuh Progo 2024 meliputi rawan kecelakaan (Jalan Abubakar Ali, Jalan Malio-boro, Jalan Pasar Kem-bang, dan Jalan Pa-bringan) dan rawan laka lintas (Jalan Magelang, Jalan Kusumanegara, dan Jalan RE Martadinata).

"Petugas akan men-yasar pengendara sepe-da motor dan pengemudi mobil di bawah umur, berboncengan lebih dari dua, tidak menggunakan helm pengaman (motor) dan sabuk pengaman (mo-bil), penggunaan knalpot brong, TNKB tidak sesuai spektek, menggunakan ponsel saya berkendara, dan terbukti mengonsum-si miras saat berkendara.

(Hrd)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005